

**Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap
Keterampilan Menulis Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122358
Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar**

Ester Pauline Purba¹, Nancy Angelia Purba², Sukardo Sitohang³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

esterpaulinepurba210800@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar. Pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitiannya menggunakan desain *Pre-Experimental design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar sebanyak 29 orang. Sedangkan sampelnya adalah sampling jenuh yaitu siswa siswi kelas V yang berjumlah 29 orang, dengan jenis kelamin 21 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswi perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Data hasil penelitian ini adalah hasil dari nilai *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar yaitu t_{hitung} 14,52 dan $t_{tabel}= 2,763262$, maka diperoleh t_{hitung} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,52 > 2,7636$

Kata kunci: *Think talk write*, keterampilan menulis.

ABSTRACT

This study aims to determine the significant effect of the *Think Talk Write* learning model on students' writing skills at UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II, Pematangsiantar City. This is a quantitative study, using a *Pre-Experimental design*, specifically the *One-Group Pretest-Posttest Design*. The population of this study consists of 29 students from UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II, Pematangsiantar City. The sample is a saturated sampling of 29 fifth-grade students, comprising 21 male and 8 female students. Data collection was conducted through tests, observations, and documentation. The research data are derived from pretest and posttest scores. Data analysis techniques include descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the hypothesis test conducted, it can be concluded that the application of the *Think Talk Write* learning model to the writing skills of fifth-grade students at UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II, Pematangsiantar City resulted in t-value (t_{hitung}) of 14.52 and t-table (t_{tabel}) of 2.763262, thus yielding $t_{hitung} > t_{tabel}$, or $14.52 > 2.7636$.

Keywords: Think Talk Write,
Writing Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, pengetahuan umum, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat yang berlandaskan undang-undang. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 1, Pendidikan berarti menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mewujudkan potensi dirinya yang memiliki kekuatan agama dan spiritual, upaya sadar dan terencana. Tujuan Pendidikan dicapai melalui kebijakan pelaksanaan yang disebut kurikulum. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa kurikulum SD/MI mencakup delapan mata pelajaran muatan daerah dan pengembangan diri. Salah satu mata Pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ruang lingkup pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek berikut : (1) mendengarkan; (2) berbicara; (3) membaca; dan (4) menulis. Keempat aspek tersebut dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi yang tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan (Dalman, 2016;2). Dari ke

empat aspek Bahasa Indonesia tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Menulis dapat didefinisikan “sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya)” (Suparno dan Yunus 2007:1.3). Menulis adalah suatu keterampilan menuangkan ide-ide atau gagasan dengan bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga ide atau gagasan tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pembaca. Menurut Nancy Purba (2021) Kemampuan siswa dalam menulis akan membantu seseorang dalam berpikir secara kritis karena menulis seseorang akan maksimal dalam menyikapi suatu hal atau informasi yang ia temukan disekitarnya. Menulis dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu siswa dalam membangkitkan ingatan dan pengetahuannya tersimpan dalam bawah sadar mereka sehingga keterampilan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa guna menunjang keberhasilannya dalam pembelajaran. Dengan latihan menulis secara teratur akan merangsang pola pikir untuk membiasakan siswa untuk dapat menuangkan ide-ide maupun gagasannya lewat tulisan dengan runtut dan baik, akan tetapi kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia sekarang ini belum terlaksana dengan seharusnya, sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan dapatan dari Depdiknas (2007), masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemetaan Kompetensi Dasar dari empat aspek Bahasa (mendengar,berbicara,membaca, dan menulis). Informasi yang didapatkan penulis di kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar bahwa kegiatan menulis yang dilakukan siswa kurang

berjalan secara maksimal. Hal itu dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Dimana guru masih menggunakan metode ceramah didalam kelas dan hal ini mengakibatkan peserta didik banyak yang tidak berminat dalam pembelajaran khususnya kegiatan menulis. Kendala-kendala yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya inovasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sehingga sebagai pelaksana pendidikan yang memegang peranan yang sangat penting, guru harus mampu mengemas pembelajaran yang menarik, dan inovatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di UPTD SD Negeri 122356 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar pada tanggal 12 - 13 Februari 2024 kesulitan yang di hadapi peserta didik dalam keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya susah dalam penggunaan ejaan yang disempurnakan, menyusun kalimat, penggunaan tanda baca dan minat menulis masih sangat rendah. Peserta didik yang tidak mampu menulis yang baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dikelas. Rendahnya keterampilan menulis peserta didik disebabkan karena proses belajar belum dimaksimalkan oleh model pembelajaran. Adapun masalah yang dialami guru diantaranya, 1) rendahnya minat baca dan menulis peserta didik, 2) masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran, 3) guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga mengakibatkan antusias belajar peserta didik menjadi berkurang, 4) hasil belajar siswa keterampilan menulis Bahasa Indonesia masih ada yang dibawah KKM.

PENDISTRA ISSN : p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 7 Nomor 1 Juni 2024

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write*. Peneliti memilih model pembelajaran *Think Talk Write* karena penerapan model *Think Talk Write* dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran *Think Talk Write* yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin, pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara, dan menulis. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat menumbuh kembangkan pemecahan masalah (Yamin dan Ansari, 2012). Alur kemajuan pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara, dan membagi ide dengan temannya sebelum menuliskannya. Pemilihan model *Think Talk Write* berdasarkan penelitian Murni,dkk (2014) dengan judul “Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif TTW terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia” Pada penelitian ini pembelajaran model *Think Talk Write* memiliki hasil belajar rata-rata Bahasa Indonesia =75,92 sedangkan yang menggunakan pembelajaran secara konvensional 68,03. Dengan perbandingan diketahui nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Think Talk Write* lebih besar dari pada nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Data tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* lebih baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran Bahasa indonesia dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini desain penelitian dengan menggunakan desain Pre-Eksperimental design dengan jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Desain ini dilakukan dua kali pengukuran terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar. Pengukuran pertama (Pre-test) dilakukan untuk melihat kondisi siswa sebelum menerima perlakuan yaitu Tingkat keaktifan pada proses pembelajaran kelas V sebelum diterapkan model *Think Talk Write* dan pengukuran kedua (Post-test) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V setelah diterapkan model *Think Talk Write* oleh peneliti.

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan:

O1 : Pre test, untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V pada Tingkat keterampilan menulis sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Think Talk Write*

X : Treatment, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*

O2 : Post test, digunakan mengukur Tingkat keterampilan menulis siswa kelas V setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik sampling jenuh yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh dilakukan bila jumlah populasi relative kecil yaitu kurang dari 30 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa

kelas V UPTD SD Negeri 122356 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar karena telah mengikuti Langkah-langkah model *Think Talk Write* dalam pembelajaran. Jumlah siswa kelas V sebanyak 29 orang, laki-laki sebanyak 21 orang dan Perempuan sebanyak 8 orang. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini ada 3 yaitu tes,observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh dari tes keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar. Tes keterampilan menulis berbentuk pretest dan posttest. Total subjek penelitian ini sebanyak 29 orang, dengan 21 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Nonfiksi Kelas V

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar, maka diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil dari keterampilan menulis berupa nilai dari kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai pretest dari kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretes*

F	X	F.X
10	1	10
20	2	40
25	3	75
30	3	90
35	3	105
40	6	240
45	2	90
50	4	200
55	1	55
60	1	60
65	1	65
70	1	70
75	1	75
Jumlah	29	1.175

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx=1.175$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 36. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{N} = \frac{1.175}{29} = 40,51$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil keterampilan menulis kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu 40,51.

Apabila hasil nilai *pretest*, dikategorikan pada pedoman standar ketuntasan hasil keterampilan menulis belajar bahasa Indonesia maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

N O	Inter val	Frekuensi	Persen tase (%)	Kategori
1	0-54	24	82,75	Sangat

				Rendah
2	55-69	3	10,34	Rendah
3	70-79	2	6,89	Sedang
4	80-89	0	0	Tinggi
5	90-100	0	0	Sangat Tinggi

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah 82,75%, rendah 10,34%, sedang 6,89%, tinggi 0%, sangat tinggi 0%. Dari hasil persentase pada tabel diatas bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis sebelum menggunakan model *think talk write* sangat rendah.

2. Deskripsi Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Nonfiksi dengan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *think talk write*. Perubahan tersebut berupa hasil belajar dari keterampilan menulis siswa yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

untuk mencari nilai rata-rata (*mean posttest*) dari kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar sebagai berikut:

untuk mencari nilai rata-rata (*mean posttest*) dari kelas V UPTD

untuk mencari nilai rata-rata (*mean posttest*) dari kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar sebagai berikut:

Tabel 3 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai

posttest

X	F	F.X
70	2	140
75	5	375
79	2	158
80	6	480
83	1	83
84	1	84
85	4	340
86	1	86
85	4	340
86	1	86
87	1	87
89	1	89
90	2	180
91	1	91
93	1	93
94	1	94
Jumlah	29	2.380

Dari data hasil *posttest* diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2.380$ dan nilai dari N sendiri adalah 29. Kemudian diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{N} = \frac{2.380}{29} = 82,06$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil keterampilan menulis kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu 82,06

Apabila hasil nilai *posttest*, dikategorikan pada pedoman standar ketuntasan hasil keterampilan menulis

PENDISTRA ISSN : p-ISSN 2648-8600
e-ISSN 2745-410X
Volume 7 Nomor 1 Juni 202

belajar Bahasa Indonesia maka keterangan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Tingkat Penguasaan Materi Posttest

N O	Inter val	Freku ensi	Persen tase (%)	Kate gori
1	0-54	0	0,00	Sanga t Rend ah
2	55-69	0	0.00	Rend ah
3	70-79	9	31	Sedan g
4	80-89	15	52	Tingg i
5	90-100	5	17	Sanga t Tingg i

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah 0,00%, rendah 0,00%, sedang 31%, tinggi 52%, sangat tinggi 17%. Dari hasil persentase pada tabel diatas bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis setelah menggunakan model *think talk write* tergolong tinggi.

Tabel 5 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0-69	Tidak Tuntas	0	0,00
70-100	Tuntas	29	100

Apabila dihubungkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang

ditentukan peneliti jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar telah memenuhi kriteria ketuntasan dimana siswa yang tuntas adalah $100\% \leq 75\%$.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Keterampilan Menulis Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa Dalam mengikuti proses pembelajara dengan menggunakan model pembela jaran *think talk write* pada pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 2 menandakan bahwa:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran dengan persentase 100% dengan kategori sangat tinggi.
2. Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi dengan persentase 6,89% dengan kategori sangat rendah.
3. Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi dengan persentase 89% dan kategori tinggi.
4. Siswa yang mengajukan diri untuk menjawab setelah guru mengajukan pertanyaan dengan persentase 81% dan kategori tinggi
- 5 Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 100% dan kategori sangat tinggi.
6. Siswa yang bekerjasama dalam kelompok dengan persentase 100% dan kategori sangat tinggi.
7. Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan persentase 79% dan kategori sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*

pada pembelajaran menulis karangan nonfiksi dapat dikategorikan dengan baik. Hal ini ini dapat dilihat melalui persentase aktivitas murid yang menunjukkan aktivitas pembelajaran yang baik.

4. Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Data yang didapatkan kemudian dilakukan analisis. Kemudian sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “jika digunakan model pembelajaran think talk write maka terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah menggunakan teknik stastistik deskriptif dengan menggunakan uji-t. Data hasil menulis karangan nonfiksi kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar yang dituliskan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 6 Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

N o	X1 (Prete st)	X2 (Postte st)	d=X 2-X1	d ²
1	40	93	53	2.80 9

2	45	80	35	1.225
3	20	85	65	4.225
4	40	94	54	2.916
5	75	80	5	25
6	70	85	15	225
7	40	70	30	900
8	50	90	40	1.600
9	30	79	49	2.401
10	65	85	20	400
11	60	90	30	900
12	45	75	30	900
13	25	80	55	3.025
14	40	75	35	1.225
15	25	75	50	2.500
16	20	75	55	3.025
17	50	80	30	900
18	50	87	37	1.369
19	30	89	59	3.481
20	50	85	35	1.225
21	40	75	35	1.225
22	35	84	49	2.401
23	40	70	30	900
24	10	79	69	4.761
25	35	80	45	2025
26	55	86	31	9611
27	25	91	66	4356
28	30	83	53	2809
29	35	80	45	2025
Jlh	1175	2380	1205	56739

5. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Data yang didapatkan lalu dilakukan analisis. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai “Md” digunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1205}{29} \\ &= 41.55 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai “ $\sum X^2d$ ” digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N} \\ &= \frac{56.739 - (1205)^2}{29} \\ &= \frac{56.739 - 1452025}{29} \\ &= \frac{56.739 - 50.069,82}{29} \\ &= 6.669,18 \end{aligned}$$

3. Menentukan t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(n-1)}}}$$

$$t = \frac{41,55}{\sqrt{\frac{6.669,18}{29(29-1)}}}$$

$$t = \frac{41,55}{\sqrt{\frac{6.669,18}{812}}}$$

$$t = \frac{41,55}{\sqrt{8,21}}$$

$$t = \frac{41,55}{2,86}$$

$$t = 14,52$$

4. Menentukan t tabel

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ dan $DF = N - K - 1 = 29 - 1 = 28$ maka diperoleh $t_{0,01} = 2,763262$

Setelah diperoleh $t_{Hitung}=14,52$ dan $t_{Tabel}=2,763262$ maka diperoleh $t_{Hitung}>t_{Tabel}$ atau $14,52>2,763262$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya Kota Pematangsiantar. Pada penelitian ini menggunakan penelitian *one-group pretest-posttest design*, dengan jumlah sampel 29 siswa. Sebelum diberi perlakuan, kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata menulis

karangan nonfiksi siswa adalah 40,51 dengan kategori sangat rendah 82,75%, rendah 10,34%, sedang 6,89%, tinggi 0%, sangat tinggi 0%. Dari hasil persentase tersebut bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis sebelum menggunakan model *think talk write* sangat rendah.

Selanjutnya setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* kelas diberikan *posttest*. Dengan demikian diperoleh hasil nilai rata-rata *posttest* 82,06 yang dikategorikan sangat rendah 0,00%, rendah 0,00%, sedang 31%, tinggi 52%, sangat tinggi 17%. Dari hasil persentase tersebut bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis setelah menggunakan model *think talk write* tergolong tinggi. Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran dari 29 siswa

dapat disimpulkan hasil observasi yaitu siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran dengan persentase 100% dengan kategori sangat tinggi, siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi dengan persentase 6,89% dengan kategori sangat rendah, siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi dengan persentase 89% dan kategori tinggi, siswa yang mengajukan diri untuk menjawab setelah guru mengajukan pertanyaan dengan persentase 81% dan kategori tinggi, siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 100% dan kategori sangat tinggi, siswa yang bekerjasama dalam kelompok dengan persentase 100% dan kategori sangat tinggi, siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran dengan persentase 79% dan kategori sedang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada pembelajaran menulis karangan nonfiksi dapat dikategorikan dengan baik. Hal ini ini dapat dilihat melalui persentase aktivitas murid yang menunjukkan aktivitas pembelajaran yang baik. Data diatas menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa yang diperoleh pada *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*. Tingginya hasil menulis karangan nonfiksi pada *posttest* disebabkan karena adanya pengaruh model pembelajaran *think talk write* pada proses pembelajaran ini. Berdasarkan, hasil analisis inferensial, diperoleh bahwa skor keterampilan menulis siswa baik *pretest* maupun *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan pada pengujian hipotesis diperoleh $t_{Hitung}>t_{Tabel}$ atau $14,52 > 2,763262$

sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar. Model pembelajaran *think talk write* memberikan indikasi dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan model ini adalah suatu model yang mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan maka disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar. Hal ini ditunjukkan bahwa perolehan persentase hasil menulis nonfiksi dengan kategori sangat rendah 0,00%, rendah 0,00%, sedang 31%, tinggi 52%, sangat tinggi 17%. Dari hasil persentase tersebut bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis setelah menggunakan model *think talk write* tergolong tinggi dan berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl.Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar setelah diperoleh t_{Hitung} 14,52 dan $t_{Tabel}=2,763262$, maka diperoleh $t_{Hitung}>t_{Tabel}$ atau $14,52>2,7636$

DAFTAR PUSTAKA

- Arista Yuni,Dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Literasi Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia. *International Journal Of Elementary Education*. 3(3).
- Dalman,H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pt. Rajagravindo Persada
- Fadly, Wirawan. (2022). *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pustaka.
- Helaludin, Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Pendidikan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Serang: Media Madani.
- Hutahaean,Dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Manusia dan Lingkungan Kelas V SD Negeri 124385 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5).
- Octoria, D. (2023, januari senin). 7 Contoh Cerita Non Fiksi Sejarah Pendek Beserta Ciri-cirinya. Retrieved from detikBali: <https://www.detik.com/bali/berita/d-6518972/7-contoh-cerita-non-fiksi-sejarah-pendek-beserta-ciri-cirinya>, (diakses 4 Maret 2023).
- Purba, N.A. & Sihombing, V. T. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual

- Tiga Dimensi (3d) Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2).
- Purba, Dkk. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Melalui Peningkatan Media Diorama Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Purnomo, Agus, Dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok: Yayasan Hamjah Diha.
- Putri, Dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal Of Classroom Action Research*. 4(2), 134-139.
- Rohana & Syamsuddin. (2021). *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Makassar: Universitas Negeri Padang.
- Rosdiah Salam, Dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V SDN Paccinongan Unggulan Kabupaten Gowa. *Global Journal Teaching Professional*, 1(1). 2762-1436.
- Saragih Yusuf Jheni, Dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*. 7(2).
- Sri Handayani, Dkk. (2020). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Ekonomi Model-Model Pembelajaran Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: PT Literindo Berkah Jaya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, M. (2007), *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutikno, Sobry, M. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Wati, Inna, & Sidebang, Restio. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 107437 Tanjung Bampu Tahun Ajaran 2022-2023. *Seminar Nasional PSSH*. 2(2830-361X), 87.1-87.7.

Wirawan,I, Kadek. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Yamin,Martins & Bansu I, Ansari. (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta:Gaung Persada Press.